

***CLINICAL PRIVILEGE, CLINICAL  
APPOINTMENT & CREDENTIAL FOR  
RESIDENT***

# DEFINISI

- ***CLINICAL APPOINTMENT***

- Keputusan dari direktur bahwa seorang dokter diberikan tugas untuk melakukan tindakan klinis tertentu.
- Semacam STR RS

- ***CLINICAL PRIVILEGE*** (Kewenangan)
  - Hak istimewa yang dimiliki oleh seseorang, tapi tidak dimiliki oleh orang lain.
  - Diperkenalkannya dilakukannya tindakan medik tertentu.
  - Privilege tersebut sesuai UU Praktek Kedokteran dipilah-pilah.
  - Diatur berdasarkan MEDICAL STAFF BYLAWS.
  - Harus didahului oleh pencapaian kompetensi
  - Makin banyak privilege-nya, implikasi pada jasa medik

- ***CREDENTIAL***

- Proses menapis apakah seseorang dapat diberikan clinical privilege atau tidak, apakah yang bersangkutan kompeten atau tidak
- Credential dilakukan oleh mitra bestari
- Harus didasarkan pada tolok ukur, yaitu WHITE PAPER: kriteria kapan seseorang dianggap kompeten, credible dan aman melakukan suatu prosedur tertentu

Tercapainya **KOMPETENSI**

Diberikannya ***CLINICAL PRIVILEGE***

Dapat dialokasikannya  
***CLINICAL APPOINTMENT***

Proses  
penapisan dan  
pengalokasian

**CREDENTIAL**

## COMPETENCY

- Hasil pendidikan dan pelatihan
- Dihasilkan oleh lembaga pendidikan
- Dapat berubah sesuai pengalaman dalam praktek atau hendaya fisik
- Tidak dapat dicabut
- KOMPETENSI = evidence that you've done it + evidence that you've done it well

## CLINICAL APPOINTMENT

- Dihasilkan oleh otoritas RS
- Dapat dicabut
- Ditentukan setelah kompetensi dapat dicapai

# PROSES *CREDENTIAL*

- Dilakukan oleh komite medik
- Merupakan proses yang dilakukan untuk dapat memberikan *clinical privilege* kepada dokter untuk melakukan pelayanan

## **CLINICAL PRIVILEGE**

- Diisi oleh dokter yang bersangkutan

## **KOMITE MEDIK**

- Memeriksa, dan mengkonfirmasi

## **SMF**

- Mengkonfirmasi clinical privilege yang diselesaikan oleh dokter

## **CLINICAL APPOINTMENT**

- Komite medik mengkonfirmasi clinical appointment dokter ybs



***CLINICAL PRIVILEGE, CLINICAL  
APPOINTMENT & CREDENTIAL RESIDEN***

# PROSES *CREDENTIAL* UNTUK RESIDEN

## Siapa?

- Kompetensi dinilai oleh peer group (Komite)
- Diusulkan ke komite medik RS ybs
- Diputuskan oleh direktur ybs

## Apa?

- Perlu didefinisikan *white paper* oleh kolegium (katalog)
- Kemampuan klinis, perilaku, jasmani, rohani?

## Kapan?

- Perlu didefinisikan 'white paper'-nya terlebih dahulu
- Jangka waktu perlu ditetapkan

## Bagaimana?

- Penggunaan logbook dan laporan kegiatan residen
- Diperiksa dan dikonfirmasi oleh supervisor/KPS dari tindakan tersebut
- **Sertifikat kompetensi, credential**

# Bagaimana?

- Penggunaan logbook dan laporan kegiatan residen
- Diperiksa dan dikonfirmasi oleh supervisor dari tindakan tersebut
- Target minimal harus dipenuhi oleh residen sesuai jenjang pendidikan, untuk dapat diberikan **SERTIFIKAT KOMPETENSI**
- Perlu supervisi yang sistematis, dan umpan balik

# Kapan residen diberikan *clinical appointment*?

- Perlu didefinisikan lagi '**WHITE PAPER**'nya.
  - Untuk residen, harus disesuaikan dengan tahapan residen
  - Misalnya: dapat melakukan prosedur X di bawah pengawasan
- Pencapaian kompetensi di bawah pengawasan: implikasi bila ada masalah hukum

- Dokumen sertifikat kompetensi akan diterbitkan oleh KOLEGIUM, dan dikirimkan ke **KOMITE PENDIDIK.**
- Dapat dikonfirmasi kepada **KETUA PROGRAM STUDI**
- Setelah itu akan diserahkan ke RUMAH SAKIT, untuk dapat diterbitkan ***CLINICAL APPOINTMENT*** untuk residen

- **Apakah perlu memberikan *clinical privilege* dan *clinical appointment* untuk residen?**
  - Semua DPJP adalah spesialis
  - Residen tidak memiliki hak dan kewajiban secara hukum dalam pelayanan(?)
  - Residen kenyataannya membantu peran spesialis
  - DPJP: peran primer, DPJP-P: peran pembantu
  - DPJP-P: tetap harus ditetapkan *clinical appointment*-nya

- Peran komite medik dan direktur RS dalam *credential* residen?
  - Melakukan proses *credential* residen yang dikirim
  - FK yang mengirimkan dapat membantu dalam membuat white paper

- ***Clinical appointment*** untuk residen, dapat dibenarkan untuk **keadaan luar biasa** (pengiriman residen ke luar RS pendidikan)
  - *Clinical appointment* ditetapkan oleh RS bersangkutan
  - *Clinical appointment* memungkinkan residen untuk mendapatkan remunerasi dan menanggung risiko konsekuensi hukum bila ada
  - Bagaimana di RS Pendidikan?
    - Perlu clinical appointment? Jawabannya TIDAK
    - *Clinical privilege* tetap harus diatur berdasarkan *white paper*
    - Apa yang dibolehkan dan tidak dibolehkan menginduk pada STR dari DPJP (tanggung jawab oleh DPJP)



# Kondisi residen saat dikirimkan

- Dalam stase
  - Siapa yang bertanggung jawab?
  - Kembali ke filosofi pendidikan kedokteran, harus ada supervisi dari DPJP (DPJP dari ?)
- Sudah menyelesaikan stase
  - Dapat dianggap bertanggung jawab penuh?

- ***Delegation of authority***
  - Penerima delegasi menerima kewenangan pelaksanaan pelayanan
  - Konsekuensi hukum ditanggung oleh DPJP
  - Penerapan di RS pendidikan
- ***Transfer of authority***
  - Penerima transfer of authority dapat membuat keputusan
  - Ybs memikul konsekuensi hukum

- Persentase remunerasi yang diberikan untuk residen
  - Saat di RS pendidikan
    - Teknis remunerasi perlu dipikirkan lagi
    - Residen sangat membantu pengelolaan pasien, di bawah supervisi residen
    - Harus dibuatkan konstruksi yuridisnya
  - Saat di luar RS pendidikan
    - Remunerasi penuh, tanggung jawab penuh untuk residen